

PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI DENGAN TEKNIK *SCRIBBLE* ART DI SMP NEGERI 2 GRESIK

Ricky Subekhi Al-Akbar¹, Imam Zaini²

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: ricky.19042@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: imamzaini@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Menggambar ilustrasi yaitu sebuah visualisasi atau kegiatan yang bertujuan untuk memperjelas ide cerita atau narasi. Menggambar ilustrasi pertama diberikan pada kelas VIII di jenjang SMP. Ada beberapa macam teknik dalam menggambar ilustrasi salah satunya adalah menggambar ilustrasi dengan teknik *scribble art* menggunakan pensil warna. SMP Negeri 2 Gresik menjadi target penelitian menggunakan teknik ini. Teknik yang tergolong baru dan jarang digunakan, bahkan di SMP Negeri 2 Gresik masih belum pernah menggunakan teknik tersebut. *Scribble art* merupakan teknik menggambar dengan cara mencoret-coret pada arsirannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan: 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik *scribble art* di SMP Negeri 2 Gresik. 2) Mendeskripsikan hasil karya menggambar ilustrasi dengan teknik *scribble art* di SMP Negeri 2 Gresik. 3) Mendeskripsikan tanggapan siswa dan guru terhadap pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik *scribble art* di SMP Negeri 2 Gresik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sumber data diperoleh dari guru seni budaya dan siswa kelas VIII-E SMP Negeri 2 Gresik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, keterlaksanaan pembelajaran, penarikan kesimpulan, dan triangulasi data. Pembelajaran menggambar ilustrasi teknik *scribble art* dengan bertemakan flora dan fauna dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan, membuat sketsa, kemudian masuk dalam tahap pewarnaan dan finishing. Pembelajaran ini menggunakan kertas A4 dan pensil warna classic yang ditujukan pada kelas VIII-E. Berdasarkan kriteria penilaian hasil karya peserta didik dengan kesesuaian tema, gradasi, komposisi, dan proporsi maka di dapat siswa yang mendapat nilai sangat kurang berjumlah 6,66%, kurang berjumlah 16,66%, cukup berjumlah 33,3%, baik berjumlah 36,66%, dan siswa yang mendapat nilai sangat baik berjumlah 6,66%. Berdasarkan respon Guru, bahwa pembelajaran menggunakan teknik ini sangatlah baik karena mengajak siswa untuk belajar dan berkenalan dengan teknik yang belum pernah digunakan pada kegiatan belajar menggambar dan tergolong teknik yang unik dengan hasil yang memuaskan. Respon siswa melalui angket yaitu peserta didik mengungkapkan bahwa pembelajaran menggambar menggunakan teknik *scribble art* ini sangatlah mudah untuk dipelajari dan dipahami meskipun tergolong masih awam bagi mereka sehingga dapat memberikan pengalaman baru dan menambah wawasan serta minat siswa untuk mempelajari seni rupa.

Kata Kunci: Ilustrasi, Teknik *Scribble*, Pembelajaran Menggambar, Seni Rupa.

Abstract

Drawing illustrations is a visualization or activity that aims to clarify story or narrative ideas. The first illustration drawing was given in class VIII at junior high school level. There are several kinds of techniques for drawing illustrations, one of which is drawing illustrations using the *scribble art* technique using colored pencils. SMP Negeri 2 Gresik was the target of research using this technique. This technique is relatively new and rarely used, even at SMP Negeri 2 Gresik they have never used this technique. *Scribble art* is a drawing technique by scribbling on the shading. Based on this background, this research aims to: 1) Describe the process of learning to draw illustrations using *scribble art*

techniques at SMP Negeri 2 Gresik. 2) Describe the results of the work of drawing illustrations using scribble art techniques at SMP Negeri 2 Gresik. 3) Describe students' and teachers' responses to learning to draw illustrations using scribble art techniques at SMP Negeri 2 Gresik. This research uses qualitative research, data sources were obtained from arts and culture teachers and students in class VIII-E of SMP Negeri 2 Gresik. Data collection techniques use observation, interviews, tests, questionnaires, and documentation. To analyze data, namely by collecting data, reducing data, presenting data, implementing learning, drawing conclusions, and triangulating data. Learning to draw scribble art technique illustrations with a flora and fauna theme begins with preparing tools and materials, making a sketch, then entering the coloring and finishing stage. This lesson uses A4 paper and classic colored pencils aimed at class VIII-E. Based on the criteria for assessing students' work with suitability of theme, gradation, composition and proportion, it was found that students who scored very poor were 6.66%, less were 16.66%, fair were 33.3%, good were 36, 66%, and students who got excellent grades were 6.66%. Based on the teacher's response, learning using this technique is very good because it invites students to learn and become acquainted with techniques that have never been used in drawing learning activities and are classified as unique techniques with satisfactory results. The students' responses through the questionnaire were that students revealed that learning to draw using the scribble art technique was very easy to learn and understand, even though it was still relatively unfamiliar to them, so it could provide new experiences and increase students' insight and interest in studying fine arts.

Keywords: *Illustration, Scribble Technique, Learning to Draw, Fine Arts.*

PENDAHULUAN

UPT SMP Negeri 2 Gresik yang berada di bawah kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di Jalan KH. Kholil Nomor 16, Kelurahan Kebungson, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, masih menggunakan Kurikulum Nasional 2013 untuk kelas VIII dan IX, sedangkan untuk kelas VII sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Menurut Kurikulum yang berlaku pada saat ini, mata pelajaran Seni budaya tetap menjadi mata pelajaran wajib, mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Tujuan khusus pada mata pelajaran Seni budaya khususnya bidang seni rupa, yaitu tentang pengembangan kreativitas, kepekaan estetika, logika serta etika yang berguna untuk meningkatkan kualitas dari peserta didik.

Materi Seni Budaya yang di tempuh di SMP Negeri 2 Gresik khususnya seni rupa pada materi menggambar ilustrasi, baru diajarkan pada kelas VIII. Pembelajaran gambar ilustrasi tersebut tergolong masih kurang mendapatkan perhatian

dan kekurangan inovasi atau bisa dikatakan monoton. Diketahui ketika melakukan proses menggambar ilustrasi masih menggunakan teknik goresan rapi seperti pada umumnya. Oleh karena itu, peneliti kemudian memasukkan teknik *scribble art* menggunakan pensil warna pada pembelajaran menggambar ilustrasi yang diajarkan di SMP Negeri 2 Gresik khususnya pada kelas VIII. Adapun teknik ini tergolong tepat, selain sasaran pada bab ini adalah peserta didik SMP, yang mayoritas peserta didiknya cenderung masih ingin menggambar menggunakan teknik yang bebas, teknik ini juga tidak terlalu memakan waktu dalam pengerjaannya dibandingkan dengan teknik yang lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran teknik *scribble art*, mendeskripsikan hasil karya menggambar ilustrasi dengan teknik *scribble art* dan mendeskripsikan tanggapan siswa serta guru terhadap pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik *scribble art* di SMP Negeri 2 Gresik. Kemudian, penelitian ini dibatasi hanya

menggunakan pensil warna *classic* sebagai alat dalam menggambar menggunakan teknik ini, tema yang digunakan adalah makhluk hidup (flora dan fauna), kesesuaian tema, gradasi, komposisi, dan proporsi dengan gambar ilustrasi yang dibuat pada buku gambar A4, serta siswa kelas VIII-E SMP Negeri 2 Gresik sebagai subjek yang dituju pada penelitian ini.

METODE PENELITIAN (PENCIPTAAN/PERANCANGAN)

Adapun jenis dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Walidin dan Tabrani (2015:77) berpendapat bahwa metode untuk memahami fenomena manusia dan kehidupan sosial dengan menciptakan suatu gambaran yang nyata, kompleks, dan terinci, dapat diperoleh dari salah satu metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Guru dan Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gresik, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu hasil dari keseluruhan gambar ilustrasi yang bertema makhluk hidup dengan teknik *scribble art* menggunakan pensil warna. Penelitian ini dilaksanakan dengan jangka waktu 1 bulan di SMP Negeri 2 Gresik.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara (kegiatan ini dijalankan oleh peneliti kepada ibu Sulih selaku guru SMP Negeri 2 Gresik), tes (Pada metode tes ini peneliti memberikan tes dengan alokasi waktu 3x40 menit dalam 2 pertemuan. Bentuk praktik dilakukan pada buku gambar berukuran A4 menggunakan pensil warna *classic* dengan mengusung tema flora dan fauna. Sebelum tes ini dilakukan, peneliti juga memberi materi tentang menggambar ilustrasi dengan sub tema menggambar ilustrasi teknik *scribble art* kemudian disusul dengan melakukan tes yang dilakukan dengan jangka waktu 2 x 90 menit), dokumentasi, serta kuisioner (lembar kuisioner yang di berikan memiliki 10 butir pertanyaan dengan keterangan skor pengisian 1 sampai 4 yaitu (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju)). Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data dengan cara reduksi data (disusun sesuai kategori), penyajian data (disajikan dalam bentuk deskripsi, gambar, dan

juga tabel), keterlaksanaan pembelajaran (dilakukan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran yang telah diamati oleh satu orang pengamat), penarikan kesimpulan, serta triangulasi data (mencocokkan data observasi dengan wawancara dan data wawancara dengan hasil dokumentasi).

KERANGKA TEORETIK

Belajar dan pembelajaran memerlukan perhatian khusus yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik supaya bisa melakukan proses pembelajaran dengan baik. Menurut Supratiningrum (2013:75) mengartikan bahwa pembelajaran terdiri dari rangkaian kegiatan yang diorganisasikan dengan memasukkan informasi dan *setting* yang telah direncanakan memudahkan bagi siswa dalam belajar. Konteks *setting* yang dimaksud tidak hanya mencakup lokasi tetapi juga media, pendekatan, dan alat yang diperlukan untuk meyakinkan penjelasan.

Menggambar adalah proses pembuatan suatu gambar yang dilakukan dalam kehidupan yang meliputi kegiatan menirukan suatu bentuk, seperti barang, orang, binatang, dan sebagainya dengan cara menggoreskan pensil pada sebuah kertas atau alat lainnya. Menurut Sumanto (2005:47). Menggambar didefinisikan sebagai aktivitas manusia yang melibatkan goresan sesuatu ke dalam media untuk menyampaikan perasaan dan pengalaman. Menggambar ilustrasi merupakan salah satu penggambaran yang mencakup beberapa elemen dalam seni rupa yang lebih berfungsi sebagai alat untuk menggambarkan, menguraikan, mengartikan, memperindah, dan menyempurnakan sebuah teks sehingga pembaca dapat merasakan secara langsung apa saja yang sudah disajikan. Menurut Susanto (2012:190) menyatakan bahwa ilustrasi adalah seni menggambar yang biasa digunakan untuk menjelaskan suatu maksud tertentu dengan cara visualisasi yang berujung untuk mengungkapkan suatu karangan atau cerita secara nyata tanpa menghilangkan unsur keindahannya. Tidak hanya itu ilustrasi juga mempunyai keunggulan untuk mempengaruhi pembaca untuk melihat sesuatu yang ditulis oleh seseorang kepada pembaca.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses menggambar, yaitu

gradasi, komposisi dan proporsi. Gradasi merupakan susunan atau tingkatan dalam peralihan suatu perubahan. Ada beberapa teknik untuk membuat sebuah gradasi, yaitu dari bawah keatas, dari samping, dari luar kedalam atau sebaliknya, selang seling, tidak beraturan atau dusel menggunakan tangan. Proporsi merupakan perbandingan yang harmonis antara setiap bagian yang menjadi objek gambar atau kondisi yang lebih mengedepankan perbandingan antara beberapa bagian dari satu objek terhadap bagian yang lain, seperti besar kecil, luas sempit, panjang pendek dan jauh dekatnya suatu objek. komposisi dalam seni rupa yaitu susunan atau biasa disebut dengan tata susun yang secara umum diartikan sebagai penempatan unsur visual atau bahan dalam seni dengan objek yang berbeda. Komposisi merupakan salah satu prinsip dalam unsur seni rupa dengan mengatur sebuah gambar menjadi susunan yang bagus, teratur, dan serasi.

Ada banyak macam-macam teknik yang dapat digunakan untuk menggambar ilustrasi, salah satunya adalah teknik *scribble art*. *Scribble Art* adalah teknik menggambar yang cara pembuatan dengan mencoret-coret berantakan dalam bentuk arsiran ke segala arah sesuai dengan keinginan yang sengaja dibuat untuk memberi kesan yang berbeda. Menggambar menggunakan teknik ini juga tergolong tidak mudah, karena harus mengenali karakter dari objek yang akan digambar dan juga harus memahami gelap terang dari objek tersebut. Menurut Anwar (2018:2) *Scribble* atau yang sering disebut dengan coretan ceker ayam, yaitu teknik menggambar menggunakan cara dengan mencoret-coret bebas tak beraturan yang akhirnya menimbulkan efek gerak pada gambar. Teknik ini pada umumnya hanya menggunakan bulpoin pada kertas, sehingga menghasilkan warna hitam putih saja. Alat yang sering digunakan yaitu menggunakan *drawing pen* dengan media buku gambar. Adapun prosedur dalam pembuatan gambar menggunakan teknik *scribble art* yaitu: menentukan tema, merancang sketsa awal, memberi gradasi pada gambar yang sudah dibuat, mulai menggoreskan dengan cara mencoret-coret tipis pada sketsa, langkah terakhir yaitu *finishing* dengan mempertebal coretan yang dibuat dengan pensil warna. Peneliti memasukan pensil warna kepada

teknik ini supaya bisa mendapatkan kesan hidup pada gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gresik, peneliti mendapatkan data diantaranya: hasil observasi, keterlaksanaan pembelajaran, hasil tes, dan data respon peserta didik. Adapun penelitian ini dilakukan di kelas VIII-E dengan jumlah 30 peserta didik. Pembelajaran menggunakan waktu 6 JP (3x40 menit) dengan rincian sebagai berikut: 1 JP melakukan kegiatan awal yaitu pembukaan dan sisanya dilanjutkan membahas materi tentang menggambar ilustrasi dengan memfokuskan teknik *scribble art* kemudian 2 JP digunakan untuk melaksanakan tes menggambar ilustrasi teknik *scribble art* dan penutupan; pertemuan kedua sebanyak 3 JP yang dirincikan lagi yaitu 2 JP melanjutkan tes menggambar ilustrasi teknik *scribble art* dan 1 JP membagikan dan mengisi kuisisioner yang dilakukan oleh peserta didik. Pada pembelajaran teknik ini peserta didik diharuskan menggunakan pensil warna *classic* dan dibebaskan menggunakan merk apa saja, dengan menggunakan buku gambar A4 dan dilakukan secara individu. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak bisa mengawasi dan membimbing secara bersamaan karena keterbatasan gawai peneliti yang terlalu kecil sehingga peneliti harus menghampiri setiap individu untuk membimbing membantu pelaksanaan perolehan data. Pada pelaksanaan pembelajaran ini peneliti tidak menggunakan sistem *pre-test* dan *post-test* karena pada penelitian ini peneliti tidak mengusung tema pengembangan melainkan pembelajaran. Dari praktik menggambar ilustrasi teknik *scribble art* menggunakan pensil warna, kelas VIII E telah menciptakan sebanyak 30 karya dengan jumlah 30 peserta didik yang ikut serta dalam pembelajaran ini. Dari karya yang sudah dibuat maka dapat terlihat karya yang sangat baik dan kurang baik, dan terlepas dari itu peserta didik sudah cukup kreatif dalam menuangkan ide dalam karya yang sudah dibuat.

Kekurangan dari pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan teknik *scribble art* ini yaitu pada proses pemilihan konsep gambar flora yang mungkin pengetahuan peserta didik masih terbatas

sehingga peserta didik lebih dominan menggambar objek pepohonan saja, kemudian pada konsep gambar fauna juga peserta didik masih kesulitan dalam menggambar bentuk anatomi hewan sehingga mengakibatkan peserta didik hanya menggambar dengan objek gambar hewan yang aman-aman saja. Selain itu peserta didik juga masih ada beberapa yang kurang memahami dari konsep gambar menggunakan teknik *scribble art* yang mana masih ada beberapa cara penggambarannya hanya di oeret-oeret tanpa memperhatikan gradasi, komposisi, dan proporsi. Beberapa dari peserta didik juga ada yang menganggap remeh sebelum melakukan proses pembelajaran yang mengakibatkan gambar yang di hasilkan menjadi kurang maksimal dan merasa kesusahan pada saat melakukan proses tes pembelajaran menggambar menggunakan teknik ini.

Adapun kelebihan dari pembelajaran menggunakan teknik ini, yaitu peserta didik mampu mengasah ketelitian dan sisi estetika yang ada di dalam diri mereka, karena pada penerapan teknik ini tidak semata-mata hanya menggambar dengan coret-coretan yang bebas saja, tetapi tetap memperhatikan beberapa aspek yang mampu mendorong siswa untuk mengasah ketelitian dan sisi estetika dalam melakukan goresan yang digunakan. Selain itu alat dan bahan yang digunakan juga sangat mudah untuk ditemukan di toko-toko terdekat dengan hitungan biaya yang tergolong tidak mahal, sehingga peserta didik mudah untuk mengembangkan karya seni mereka dengan menggunakan teknik ini. Peserta didik juga tergolong hampir semua bisa memahami dan mengeksekusi dengan baik pada pembelajaran teknik ini, meskipun teknik yang digunakan tergolong masih awam terdengar ditelinga mereka dan memang masih pertama melakukan pembelajaran menggunakan teknik ini sehingga peneliti mengharapkan adanya kelanjutan pada pembelajaran menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik ini, sehingga peserta didik tidak hanya mengenal jenis arsiran *hatching* dan *cross hatching* saja, sehingga peserta didik mampu berkembang dan terbuka atas dunia seni rupa khususnya teknik dalam menggambar atau mengarsir bahwa menggambar itu tidak hanya melulu yang itu-itu saja.

a. Karya Contoh Gambar



Gambar 1 (Karya : Muhammad Alief Al-Hilal)
(Sumber : koleksi pribadi)

Gambar diatas merupakan hasil karya dari Muhammad Alief Al Hilal nomor absen 15 dengan memperoleh nilai 60 yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Karya ini sudah sesuai dengan tema yang ditentukan, pada aspek gradasi Alief sudah mencoba menerapkan goresan gelap terang dan hasilnya tergolong cukup baik namun belum kelihatan seperti objek asli, kemudian pada aspek pemilihan komposisi warna juga terlihat masih kurang serasi namun teksur yang dibuat sudah memenuhi kata cukup, yang terakhir yaitu segi proporsi yang mana bentuk pada gambar yang dimaksud masih kurang tepat dengan proporsi yang tidak sesuai.



Gambar 2 (Karya : Dwi Novianti)
(Sumber : koleksi pribadi)

Gambar diatas merupakan hasil karya dari Dwi Novianti absen 09 dengan memperoleh nilai 70 yang termasuk dalam kategori kurang. Karya ini sudah sesuai dengan tema yang ditentukan, pada aspek gradasi Dwi Novianti sudah mencoba menerapkan goresan gelap terang dengan hasil tergolong cukup baik namun masih belum kelihatan seperti warna pada objek asli, kemudian pada aspek pemilihan komposisi warna juga sudah terlihat serasi dengan teksur yang dibuat juga sudah memenuhi kata cukup, yang terakhir yaitu dari aspek proporsi yang mana bentuk pada gambar yang dimaksud tergolong sudah cukup tepat namun proporsi masih kurang sesuai.



Gambar 3 (Karya : Riyani Fitri Khoirunnisa')
(Sumber : koleksi pribadi)

Gambar diatas merupakan hasil karya dari Riyani Fitri Khoirunnisa' absen 28 dengan memperoleh nilai 80 yang termasuk dalam kategori cukup. Karya ini sudah sesuai dengan tema yang ditentukan, pada aspek gradasi Riyani sudah menerapkan goresan gelap terang dengan hasil yang dapat dikatakan baik dan sudah terlihat seperti warna pada objek asli namun terlihat seperti masih ada keraguan dalam pembuatan gradasi, kemudian pada aspek pemilihan komposisi warna juga sudah terlihat serasi dengan teksur yang dibuat juga sudah bisa dikatakan baik namun terlihat seperti masih kurang berani dalam pembuatan komposisi, yang terakhir yaitu dari aspek proporsi yang mana bentuk pada gambar yang dimaksud tergolong sudah baik dan proporsi juga sudah sesuai namun masih belum bisa dikatakan sempurna.



Gambar 4 (Karya: Muhammad Syauqi Alam Taquiuddin)
(Sumber : koleksi pribadi)

Gambar diatas merupakan hasil karya dari Muhammad Syauqi Alam Taquiuddin absen 23 dengan memperoleh nilai 90 yang termasuk dalam kategori baik. Karya ini sudah sesuai dengan tema yang ditentukan, pada aspek gradasi Syauqi juga sudah menerapkan goresan gelap terang dengan hasil yang dapat dikatakan baik dan sudah terlihat seperti warna pada objek asli namun terlihat seperti masih ada sedikit keraguan dalam pembuatan gradasi, kemudian pada aspek pemilihan komposisi warna juga sudah terlihat serasi dengan teksur yang dibuat juga sudah bisa dikatakan baik namun terlihat seperti masih kurang berani dalam pembuatan komposisi, yang terakhir yaitu dari aspek proporsi yang mana bentuk pada gambar yang dimaksud tergolong sudah baik dan proporsi juga sudah sesuai namun masih ada sedikit kekurangan dalam pembuatan proporsi.



Gambar 5 (Karya: Muhammad Idris)
(Sumber : koleksi pribadi)

Gambar diatas merupakan hasil karya dari Muhammad Idris absen 18 dengan memperoleh nilai 98 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Karya ini sudah sesuai dengan tema yang ditentukan, pada aspek gradasi Idris juga sudah menerapkan goresan gelap terang dengan hasil yang dapat dikatakan baik dan sudah terlihat seperti warna pada objek asli namun terlihat sedikit kurang *smooth* dalam pembuatan gradasi, kemudian pada aspek pemilihan komposisi warna juga sudah terlihat serasi dengan teksur yang dibuat juga sudah bisa dikatakan sangat baik, yang terakhir yaitu dari aspek proporsi yang mana bentuk pada gambar yang dimaksud tergolong baik dan proporsi juga sudah sesuai seperti bentuk aslinya.

b. Karya Contoh Tabel

Tabel 1 Aspek Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian Tema	
	- Gambar ilustrasi baik dan sesuai dengan tema	16-25
	- Gambar ilustrasi cukup baik tetapi kurang sesuai dengan tema	6-15
2	Gradasi	
	- Warna gradasi baik dan sesuai dengan warna objek asli	16-25
	- Warna gradasi cukup baik tetapi kurang sesuai dengan warna objek asli	6-15
3	Komposisi	
	- Komposisi warna serasi, tekstur baik	16-25
	- Komposisi warna serasi, tekstur cukup	6-15

	- Komposisi warna kurang serasi, tekstur kurang	1-5
4	Proporsi	
	- Gambar bentuk baik, proporsi sesuai	16-25
	- Gambar bentuk cukup baik, proporsi kurang sesuai	6-15
	- Gambar bentuk kurang baik, proporsi tidak sesuai	1-5
5	Jumlah skor	100

Berdasarkan penilaian yang mengacu pada tabel tersebut, maka pada penelitian ini diperoleh sejumlah data yang menunjukkan sebanyak 2 siswa yang termasuk dalam kategori sangat kurang, 5 siswa yang termasuk dalam kategori kurang, 10 siswa yang termasuk dalam kategori cukup, 11 siswa yang termasuk dalam kategori baik dan 2 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian, adapun respon siswa terhadap teknik menggambar *Scribble Art* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Hasil Respon Siswa

No.	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pertama kali melakukan pembelajaran menggambar ilustrasi teknik scribble art, saya percaya pembelajaran ini sangat mudah	17	10	2	0
2	Pada awal pembelajaran ada sesuatu yang menarik bagi saya	12	17	1	0
3	Materi pembelajaran ini sangat mudah untuk dipahami dan diterapkan	17	11	2	0
4	Saya mengikuti materi dengan rasa senang	14	15	1	0
5	Saya bersemangat ketika mendapatkan	8	21	1	0

	materi menggambar ilustrasi dengann teknik yang baru					
6	Saya tertarik untuk mengembangkan teknik ini	15	14	1	0	
7	Saya suka mencoret-coret pada kertas yang kosong	19	8	2	1	
8	Alat dan bahan digunakan sangat mudah ditemukan	23	7	0	0	

9	Saya belum pernah mendapatkan materi menggambar ilustrasi teknik <i>scribble art</i> sebelumnya	17	11	2	0	
10	Saya mendapat pengetahuan baru setelah mendapatkan materi ini	27	3	0	0	

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Gresik dengan mengusung tema pembelajaran menggambar ilustrasi teknik *scribble art*, diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, proses pembelajaran teknik *scribble art* ini tergolong teknik yang masih baru dan belum pernah digunakan di sekolah SMP Negeri 2 Gresik. Kedua, peserta didik mampu mengerjakan gambar dengan baik meski harus menggunakan teknik baru atau bisa dikatakan teknik yang belum pernah mereka gunakan pada saat proses belajar di sekolah. Ketiga, dengan adanya kegiatan ini, peserta didik dapat menambah pengetahuan terhadap pembelajaran seni budaya khususnya pada bidang seni rupa dan menjadi pengalaman baru bagi siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Gresik.

Hasil nilai rata-rata peserta didik berjumlah 81 dan tergolong baik, dengan kategori sangat kurang berjumlah 2 orang siswa, untuk kataegori kurang terdapat 5 siswa, kategori cukup terdapat 10 siswa, kategori baik terdapat 11 siswa, dan kategori sangat baik terdapat 2 siswa.

Tanggapan siswa mengenai pembelajaran menggambar ilustrasi teknik *scribble art* ini yaitu melalui hasil angket siswa yang sudah diberikan peneliti kepada peserta didik pada pertemuan terakhir pada penelitian. Hasil dari

angket respon yang sudah dibagikan yaitu dengan adanya kegiatan ini, peserta didik dapat menambah pengetahuan terhadap pembelajaran seni budaya khususnya pada bidang seni rupa dan menjadi pengalaman baru bagi siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Gresik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan. Bagi mahasiswa khususnya prodi pendidikan seni rupa sebaiknya bisa mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai bab pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik apapun guna mengembangkan rasa kepekaan dan mengembangkan kreativitas siswa agar tidak terpacu pada teknik yang itu-itu saja. Bagi guru mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa diharapkan dapat mendorong siswa untuk berimajinasi dan mengasah kepekaan dalam bidang seni rupa supaya siswa juga dapat mempunyai sudut pandang bahwa seni rupa itu luas. Bagi siswa diharapkan agar siswa dapat lebih leluasa dan tidak ragu dalam menuangkan ide kedalam gambar ilustrasinya.

REFERENSI

- AK, W. W., dan ZA, T. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Anwar, Khoirul. 2018. *Panduan Mudah Menggambar Scribble*. TransMedia Pustaka Jakarta.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi: 2. Jakarta: PT Indeks.

- Masruroh, A., & Azis, A. C. K.
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGAMBAR ILUSTRASI
KARTUN DENGAN TEKNIK
SCRIBBLE PADA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 2 SIMPANG KIRI
KOTA SUBULUSSALAM. *Gorga:
Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 554-558.
- Pangestu, A. (2022). PENERAPAN TEKNIK
CROSS HATCHING PADA
PELAJARAN MENGGAMBAR
ILUSTRASI KELAS 8 MTS NURUL
HUDA SIDAYU GRESIK. In *Jurnal
Seni Rupa* (Vol. 10, Issue 2).
- Pudjiastuti. 1997. *Advertising Guide Book*.
Jakarta: Gramedia.
- Riduwan. 2004, *Belajar Mudah Penelitian
untuk Guru-Karyawan dan Peneliti
Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Santo T S, Rotua Magdalena P A, Dyah A L.
2012, *Menjadi Seniman Rupa*. Jakarta:
PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Soedarso, Nick. 2014. *Perancangan buku
ilustrasi perjalanan mahapatih gajah
mada*. Voume 5 nomor 2. Visual
Communication Design BINUS
University.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian
Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan
R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas
Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen
Pendidikan Nasional Direktorat Jendral
Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan
Pendidikan Kependidikan dan
Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Supratiningrum, Jamil. 2013, *Strategi
Pembelajaran Teori dan Aplikasi*.
Yogyakarta: AR-RUZZMEDIA.
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., dan Kuswandi,
D. 2016. *Implmentasi Pembelajaran
Tematik Kelas 1 SD*. *Edcomtec*, 1(2),
129-136.
- Yunus, M., dan Zaini, I. 2021. SRIBBLE
ART: TEKNIK PEMBELAJARAN
MENGAMBAR ILUSTRASI DI SMP
NEGERI 1 KESAMBEN JOMBANG
JAWA TIMUR. In *Jurnal Seni Rupa*
(Vol. 9, Issue 3).
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/va>